

ABSTRACT

This research aims to evaluate the sustainability of animal slaughterhouse businesses in East Java, focusing on technical aspects and human resources. The research method employed is qualitative descriptive, with sample selection using purposive sampling techniques and primary data collection. Data analysis is conducted through cross-tabulation. The research encompasses ruminant animal slaughterhouses in Krian, Sidoarjo, and poultry slaughterhouses in Jombang (CV. RAFIKA FOODS INDONESIA). The analysis results indicate that the technical aspect of ruminant animal slaughterhouses achieves 86%, while poultry slaughterhouses reach 84%, complying with the regulations stated in the Minister of Agriculture Regulation No. 13 of 2010. Meanwhile, the human resources aspect of both types of slaughterhouses meets the requirements of Minister of Agriculture Regulation No. 13 of 2010. Therefore, based on the findings of this research, it can be concluded that both ruminant animal and poultry slaughterhouses are deemed suitable for operation.

Keywords: *Technical, Human Resource Aspect. Slaughterhouse*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi keberlanjutan usaha rumah potong hewan di Jawa Timur, dengan fokus pada aspek teknis dan sumber daya manusia. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif, dengan pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling dan pengumpulan data primer. Analisis data dilakukan melalui tabulasi silang. Objek penelitian mencakup rumah potong hewan ruminansia di Krian, Sidoarjo, dan rumah potong hewan unggas di Jombang (CV. RAFIKA FOODS INDONESIA). Hasil analisis menunjukkan bahwa aspek teknis dari rumah potong hewan ruminansia mencapai 86%, sedangkan rumah potong hewan unggas mencapai 84%, memenuhi ketentuan dalam Peraturan Menteri Pertanian Nomor 13 Tahun 2010. Sementara itu, aspek sumber daya manusia dari kedua jenis rumah potong hewan telah memenuhi persyaratan dalam Permentan No 13 Tahun 2010. Dengan demikian, berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa rumah potong hewan ruminansia dan rumah potong hewan unggas layak untuk beroperasi.

Kata Kunci : Aspek Teknis, Aspek SDM, RPH